

Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Kegiatan *Market Day* Di Sekolah Dasar

Oleh:

Nurriska Tieto Oktaviani

Dosen Pembimbing : Supriyadi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

- ❖ Keterampilan berpikir kreatif siswa wajib dikembangkan secara berkesinambungan agar siswa dapat berpikir secara optimal dalam memecahkan masalah yang ada sehingga bisa mengambil keputusan yang tepat. Berpikir kreatif artinya kebiasaan pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, menyampaikan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka perspektif yang menakjubkan serta menyebarkan ide-ide yang tidak terduga. Keterampilan berpikir kreatif bisa dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang kreatif. Untuk memicu kegiatan kreatif, diharapkan suatu metode yang dapat mendorong atau menonjolkan kreativitas peserta didik.
- ❖ Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan yang bisa membuat atau mengembangkan sesuatu yang baru menggunakan istilah lain sesuatu yang berbeda dari ide-ide yang sudah didapatkan oleh kebanyakan orang. Keterampilan berpikir kreatif dapat membantu peserta didik menguasai pembelajaran serta mereka dapat menciptakan atau menemukan cara baru untuk memecahkan masalah yang terdapat. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari yang lain, memecahkan masalah, membuat solusi serta menyusun rencana inovatif menggunakan melihat masalah yang kemungkinan akan ada dan cara mengatasinya supaya mereka dilaksanakan dengan hati-hati.
- ❖ Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan yang bisa membuat atau mengembangkan sesuatu yang baru menggunakan istilah lain sesuatu yang berbeda dari ide-ide yang sudah didapatkan oleh kebanyakan orang [3]. Keterampilan berpikir kreatif dapat membantu peserta didik menguasai pembelajaran serta mereka dapat menciptakan atau menemukan cara baru untuk memecahkan masalah yang terdapat. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari yang lain, memecahkan masalah, membuat solusi serta menyusun rencana inovatif menggunakan melihat masalah yang kemungkinan akan ada dan cara mengatasinya supaya mereka dilaksanakan dengan hati-hati.

Pendahuluan

- ❖ *Market day* dilakukan untuk melatih kewirausahaan, mempelajari dunia kewirausahaan, dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam menciptakan produk yang unik. Tujuan dari *market day* ini adalah untuk mendidik dan melatih kemampuan berpikir kreatif siswa serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Dengan melalui kegiatan *market day*, siswa mendapatkan implementasi untuk mendorong kewirausahaan. Terlihat dari kemampuan siswa berpikir logis selama kegiatan berlangsung. Dalam kemampuan berpikir kreatif pada kegiatan *market day* bisa tercipta jika siswa berani dan berkeinginan mencoba untuk mencari ide apa yang akan diproduksi, bagaimana promosi yang baik, benar, dan tentunya menarik, dan bagaimana cara agar memperoleh keuntungan dari produk yang dipasarkan.
- ❖ Penguatan dalam kegiatan *market day* sendiri jika hanya sebatas ide bisa terbentuk tapi secara praktik langsung, penguatan akan terjadi, kemampuan berpikir kreatif dalam ide pemasaran, promosi, penyajian produk, dan penghitungan keuntungan membuat siswa nantinya dapat berpikir kreatif itu menyenangkan dan menguntungkan, sehingga akan muncul ide-ide lagi yang lebih unik dan jauh lebih baik. Kegiatan *market day* ini nilai menerapkan nilai disiplin, tanggung jawab, amanah, bekerja sama, kreatif, tanpa menerapkan hal tersebut kegiatan *market day* tidak akan berjalan.
- ❖ *Market day* merupakan kegiatan pendidikan yang mencakup materi kewirausahaan, dimana anak diajarkan untuk memasarkan produk kepada teman, guru, atau bahkan orang asing. Pengalaman pendidikan yang sangat kaya dalam kegiatan *market day* memberikan pengetahuan baru dan menumbuhkan berbagai sikap mental dan kepribadian yang bermanfaat bagi masa depan anak. Selain itu, kegiatan konkrit, *learning by doing*, dan fun dapat meningkatkan minat anak di bidang ekonomi, serta menumbuhkan minat dunia wirausaha yang kedepannya juga akan berdampak pada tingkat perekonomian negara, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan taraf hidup.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kegiatan *market day* di sekolah dasar ?

Metode

- Pendekatan Penelitian : Kualitatif Deskripsi
- Jenis Penelitian : Fenomenalogi
- Penelitian ini dilakukan di : SDN Kalisampurno 1
- Objek Penelitian : Siswa dan guru wali kelas VI
- Teknik pengambilan data : Observasi, wawancara, dokumentasi
- Teknik analisis data : Reduksi data, kodensasi data, verifikasi.

Hasil

Kemampuan berpikir kreatif siswa akan dilihat berdasarkan 4 indikator kemampuan berpikir kreatif, yaitu: (1) berpikir lancar; (2) berpikir luwes; (3) berpikir orisinal, dan (4) berpikir rinci. Keempat indikator tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Berpikir Lancar, ketercapaian siswa dalam menemukan ide-ide jawaban untuk menyelesaikan masalah. Hal ini dapat dipahami dari pernyataan subjek berikut:

“Ketika diawal proses kegiatan market mereka masih bingung apa yang harus mereka lakukan. Akhirnya kita sebagai guru melakukan pembinaan ketika pembelajaran project terkait cara menjual, menarik minat pembeli, harga jual beli dan modal, strategi penjualan agar laku terjual. Dari situ anak-anak belajar memahami dan mempraktekkan dalam kegiatan market day di sekolah. Dan secara tidak langsung dipengalaman pertama market day, mereka dan guru akan mengevaluasi kegiatan market day. mereka mempunyai gambaran apa yang harus mereka lakukan selanjutnya” (BN)

Pernyataan di atas dapat dipahami bahwa kemampuan berpikir siswa mengalami perubahan sebelumnya. Perubahan tersebut berawal dari siswa yang kebingungan dalam berpikir kreatif dengan adanya pembinaan dari guru kini kemampuan berpikir kreatif siswa sudah tercapai. Kemampuan berpikir kreatif dalam kegiatan *market day* sangat diperlukan karena siswa harus memikirkan barang apa yang harus mereka jual, bagaimana mereka membuat promosi agar pembeli tertarik membeli barang yang siswa jual. Ide mereka untuk menjual makanan yang mereka jual juga sudah bisa terlihat kemampuan berpikir kreatif dan inovasi-inovasi siswa bermacam-macam.

Hasil

2. **Berpikir Luwes** , menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan berfikir kreatif merupakan ketercapaian siswa dalam memberikan solusi setiap masalah yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi bahwa siswa cenderung berpikir kreatif untuk membuatnya agar lebih menarik dan berbeda dengan dihadapkan pada produk yang sama dengan pesaing.

Cara siswa melihat kemampuan berpikir kreatif dalam berpikir luwes adalah dengan berpikir kreatif agar produknya menarik dan berbeda dari kelompok yang lain. Dengan berpromosi, membuat brosur dan membuat poster agar pembeli tahu menu apa saja yang akan dijual. Penjual sangat berhati-hati dengan uang yang diberikan kepada pembeli, dan dia akan melihat berapa banyak uang yang diberikan kepada pembeli, dan dia akan melihat berapa banyak uang yang diberikan kepadanya. Bagaimana siswa berbelanja barang-barang yang terjangkau. Berpikir luwes dalam hal kemampuan berpikir kreatif ini kemampuan siswa dalam mengambil keputusan jika dihadapkan dengan beberapa solusi maka harus dapat memilih keputusan yang baik dan siswa akan berpikir kreatif dalam pembuatan barang, promo dan pelayanan agar menarik pelanggan agar produk yang dijual laku. Keterampilan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah. Kemampuan untuk berpikir seseorang pasti berbeda dari orang lain, menemukan solusi dari suatu masalah, berpikir dalam jangka panjang, dan masa depan. Selain itu, dengan adanya kegiatan *market day* guru dapat menerapkan keterampilan siswa karena dalam kegiatan ini saling bercakupan.

Hasil

3. Berpikir Orisinil, berfikir kreatif siswa dengan ditunjukkannya ketercapaian dalam menghasilkan jawaban atau ide-ide yang unik.

Keorisinilan yang lainnya juga dilihat pada cara siswa berpromosi, dalam kegiatan ini cara mereka berpromosi di warga lingkungan sekolah, melakukan promosi dikelas 1 hingga kelas 5. Cara siswa berpromosi tentu berbeda dengan yang lainnya, setiap siswa punya cara tersendiri untuk melariskan dagangannya. Keterampilan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak *klise*, dan jarang diberikan kebanyakan orang. Berdasarkan hal fenomena tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kegiatan *market day*, pada indikator berpikir orisinil sudah terbukti bahwa siswa sudah mampu menghasilkan ide-ide yang unik.

4. Berpikir Rinci, kemampuan berfikir kreatif siswa dengan indikator ketercapaian dalam menguraikan gagasan secara rinci.

Kemampuan berpikir kreatif siswa secara rinci dalam hal ini yaitu siswa berdiskusi, memberi ide dan solusi produk apa yang akan menjadi *bestseller* atau laku keras bila dijual. Siswa berpikir kreatif produk apa yang belum ada dipasaran. Keterampilan menambah suatu situasi atau masalah sebagai akibatnya menjadi lengkap, serta merincinya secara lebih jelasnya, yang didalamnya terdapat berupa tabel, grafik, gambar, contoh serta istilah-istilah. Hal ini dapat dipahami bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kegiatan *market day*, pada indikator berpikir rinci, ketercapaian siswa sudah cukup mampu dalam menguraikan gagasan secara rinci.

Pembahasan

Kegiatan tersebut tidak hanya mengupayakan ketercapaian kemampuan berpikir kreatif siswa saja, melainkan aspek lainnya juga saling berhubungan, seperti kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Senada dengan pengertian berpikir kreatif ialah kegiatan mental yang mempertimbangkan informasi baru menggunakan pikiran terbuka tentang kepekaan terhadap persoalan serta kemampuan menghubungkan ide-ide dalam pemecahan masalah.

Kemampuan berfikir kreatif dalam menemukan ide-ide jawaban terhadap penyelesaian masalah melalui kegiatan market berkesuaikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa indeks berpikir lancar dalam kegiatan market day tersebut siswa memikirkan bagaimana pembeli akan tertarik dengan produk yang akan dijual.

Agar produk yang dihasilkan tidak sama dengan pesaing siswa menggunakan cara amati, dan modifikasi.

Melalui kegiatan market day juga siswa melihatkan kemampuan berpikir kreatif dalam berpikir luwes dengan berpikir kreatif agar produknya menarik dan berbeda dari kelompok yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bawah melalui kegiatan market day, siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif, juga menumbuhkan karakter ingin tahu [15], yaitu suatu emosi alami yang terdapat pada dalam diri manusia yang mana adanya harapan untuk mengkaji dan mencari memahami lebih pada tentang suatu hal yang dipelajarinya [16].

Rasa ingin memahami akan menghasilkan siswa terus menerus mencari tahu mengenai apa yang tak beliau ketahui, dengan mencari tahu peserta didik akan mendapatkan banyak informasi dan ilmu yang baru serta menambah wawasan.

Kegiatan market day, juga terlihat menumbuhkan jiwa berwirausaha.

Temuan Penting Penelitian

- Hasil penelitian ini memberikan penguatan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochmah, dkk menyatakan bahwa melalui kegiatan *market day* peserta didik memiliki kemampuan intelektual, sikap percaya diri, kerja sama, serta nilai-nilai religius, jiwa kepemimpinan, keberanian mengambil resiko, kemandirian, tanggung jawab, mempunyai pola pikir yang solid dan kreatif dalam kegiatan *market day* [7],[8], [11].
- Hal ini sesuai dengan pendapat dengan Mahmudi yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kegiatan *market day* dapat dilihat dari kemampuan siswa yang berani tampil dan percaya diri dalam menyampaikan ide dan melakukan promosi sesuai dengan kemampuan berpikir kreatif siswa masing-masing [6].

Manfaat Penelitian

- ❖ Bagi Siswa, dapat menunjukkan keberanian, ide-ide kreatif, kepercayaan diri, dan pengalaman dalam berwirausaha pada kegiatan *market day* yang memungkinkan siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
- ❖ Bagi guru, sebagai alternatif menganalisis kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kegiatan *market day*.
- ❖ Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman langsung serta memberikan beberapa bekal sebagai calon guru.

Referensi

- [1] Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-analisis model pembelajaran problem based learning (pbl) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1349-1355
- [2] Ananda, R. (2019). Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-10.
- [3] Ulandari, N., Putri, R., Ningsih, F., & Putra, A. (2019). Efektivitas model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi teorema pythagoras. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 227-237.
- [4] Dewi, S., Mariam, S., & Kelana, J. B. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Ipa Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 02 (06), 1-9.
- [5] Setiawan, E. (2021). Implementasi Nilai Agama Moral Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Market Day. *ABNA: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(1).
- [6] Mahmudi, M. I., & Badrus, B. (2022). Penanaman Jiwa Entrepreneurship Melalui Pembelajaran IPS Tingkat Dasar. *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 4(2), 228-240
- [7] Rochmah, S. N., Hanipah, I., & Sofiana, N. (2022). Kegiatan Market Day Untuk Mengenalkan Literasi Keuangan Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Sebelas April*, 6(2), 71-77.
- [8] Zulkarnain, Z., & Akbar, E. (2018). Implementasi Market Day Dalam Mengembangkan Entrepreneurship Anak Usia Dini Di Tkit an-Najah Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 391-400.
- [9] Fitria, I., & Erni Munastiwi, N. S. G. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 22-29.
- [10] Daga, A. T. (2021). Makna merdeka belajar dan penguatan peran guru di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1075-1090.

Referensi

- [11] Khoeriyah, S. N. (2020). *Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter siswa kelas v di SDIT Al Mujahidul Amin Palangka Raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- [12] Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, 5(1), 55-61.
- [13] Miles, M. B. & A. M. Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis: An Method Sourcebook*. SAGE Publications, 2014.
- [14] Marni, M., & Pasaribu, L. H. (2021). Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1902-1910
- [15] Elizabeth, A., & Sigahitong, M. M. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMA. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 6(2), 66-76.
- [16] Jannah, F., Fadly, W., & Aristiawan, A. (2021). Analisis karakter rasa ingin tahu siswa pada tema struktur dan fungsi tumbuhan. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(1), 1-16.
- [17] Rochimah, S. (2019). *Pengembangan media pembelajaran berbentuk video animasi pada pokok bahasan keliling dan luas segitiga untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SD Sumberagung Peterongan Jombang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik

